



PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *STRUCTURE ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN*

Lilis Karyawati^{1*}, Esa Kurnia²

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

²Program Studi Ekonomi Islam, UIN SGD Bandung

Email: lilis.karyawati@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Pengolahan data pada laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2015-2019 terdapat adanya beberapa periode yang tidak sesuai dengan teori, yaitu 9 periode yang bermasalah pada *Working Capital Turnover* dan *Structure Assets* dan 10 periode pada *Debt to Equity Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai *R-Square* sebesar 11,4 %. Pengaruh *Structure Assets* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai *R-Square* sebesar 56,4 %. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai *R-Square* 22,6 %. Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai *R-Square* 58,2 %, pengujian hipotesis menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*

Abstract

Processing of data on the financial statements of PT. Kalbe Farma Tbk for the 2015-2019 period, several periods were not by the theory, namely 9 periods with problems in *Working Capital Turnover* and *Structure Assets* and 10 periods in *Debt to Equity Ratio*. This study aims to determine and analyze the effect of the variable *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* and *Debt to Equity Ratio* partially and simultaneously on the *Net Profit Margin*. The results showed that the effect of *Working Capital Turnover* partially had no significant effect on *Net Profit Margin* with an *R-Square* value of 11.4%. The influence of *Structure Assets* on *Net Profit Margin* partially has a significant effect on *Net Profit Margin* with an *R-Square* value of 56.4%. The influence of the *Debt to Equity Ratio* partially has a significant effect on the *Net Profit Margin* with an *R-Square* value of 22.6%. The effect of *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, and *Debt to Equity Ratio* on *Net Profit Margin* simultaneously has a significant effect on *Net Profit Margin* with an *R-Square* value of 58.2%, hypothesis testing shows $F_{count} > F_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis saat ini, baik di sektor industri maupun jasa semakin tajam. Setiap perusahaan berupaya mempertahankan kelangsungan hidup-nya dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi. Perubahan

kondisi ling-kungan ekonomi banyak ber-pengaruh pada lingkungan usaha, dan tidak semua sektor mampu bertahan dalam perubahan kondisi lingkungan ekonomi tersebut. Banyak perusahaan melakukan berbagai cara untuk me-ngembangkan usahanya, dan tentulah tidak sedikit dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta menjalankan kegiatan-kegiatan usaha perusahaan (Riski ayu & Topowijono, 2017). Persaingan tersebut menuntut perusahaan dalam bidang industri untuk terus tetap men-jaga perkembangan usahanya dengan meningkat kankinerja manajemen.

Salah satu wadah yang bisa digunakan untuk bisnis yaitu pasar modal. Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di bursa efek dan masuk pada golongan Indeks Saham Syariah Indonesia. Berikut ini merupakan data laporan keuangan terkait *Working Turnover*, *Structure Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net ProfitMargin*.

Tabel 1
Data Perkembangan *Structure Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* (PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019)

Tahun	Triwulan	WCTO %	Ket	SA %	Ket	DER %	Ket	NPM %	Ket
2015	I	2,04	-	4,43	-	25,54	-	12,65	-
	II	4,56	↑	4,71	↑	27,09	↑	12,44	↓
	III	6,45	↑	4,65	↓	26,42	↓	11,69	↓
	IV	8,32	↑	4,69	↑	25,22	↓	11,50	↓
2016	I	1,98	↓	4,60	↓	25,30	↑	12,67	↑
	II	4,52	↑	4,89	↑	26,66	↑	12,27	↓
	III	6,31	↑	4,83	↓	24,34	↓	12,08	↓
	IV	7,93	↑	4,82	↓	22,16	↓	12,13	↑
2017	I	1,86	↓	4,66	↓	21,69	↓	12,17	↑
	II	4,09	↑	4,60	↓	29,68	↑	12,30	↑
	III	5,89	↑	4,90	↑	22,32	↓	12,01	↓
	IV	7,66	↑	5,13	↑	19,59	↓	12,16	↑
2018	I	1,78	↓	4,99	↓	19,29	↓	11,92	↓
	II	3,61	↑	5,06	↑	28,07	↑	11,88	↓
	III	5,89	↑	5,33	↑	20,26	↓	11,70	↓
	IV	7,48	↑	5,36	↑	18,64	↓	11,85	↑
2019	I	1,84	↓	5,31	↓	20,94	↑	11,25	↓
	II	4,15	↑	5,62	↑	22,99	↑	11,44	↑
	III	5,85	↑	5,63	↑	21,43	↓	11,56	↑
	IV	7,77	↑	5,79	↑	17,56	↓	11,21	↓

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi PT. Kalbe Farma Tbk. (Data diolah)

Berdasarkan data dari tabel di atas pada PT. Kalbe Farma Tbk, Penulis menemukan 5 periode penelitian yang bermasalah pada *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Dimana ketika besarnya *Working Capital Turnover*, *Struture Assets* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan atau penurunan, akan tetapi tidak diikuti oleh peningkatan dan penurunan pada nilai *Net Profit Margin*, dapat dilihat pada tahun 2015 triwulan IV, 2016 triwulan I, 2017 dan 2018 triwulan III, 2019 triwulan IV.

Secara teoritis, Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan, piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, di-sebabkan tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil (Kasmir, 2012). Semakin tinggi penjualan yang terjadi, maka modal kerja yang tertanam semakin cepat berputar sehingga modal cepat kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Kasmir, 2010).

Secara teoritis, *Structure Assets* adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Salah satu kebijakan manajemen mengenai manajemen keuangan adalah tentang struktur aktiva (Syamsudin, 2007). Perusahaan harus bisa memanfaatkan atau mengelola aset yang dimiliki dengan sebaik mungkin sehingga aset tersebut akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Perubahan pada struktur aktiva akan berpengaruh pada laba perusahaan, karena pada perubahan tersebut menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aktiva secara efektif untuk menjalankan kegiatan operasional. Semakin besar struktur aset maka aset yang dimiliki perusahaan semakin baik sehingga *Net Profit Margin* semakin tinggi.

Secara teoritis, *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini semakin baik (Harapan, 2013). Ang Robert (1997) menyampaikan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga ber-dampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Secara rasional seharusnya ketika *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan atau penurunan maka akan mem-pengaruhi peningkatan dan penurunan nilai *Net Profit Margin*. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* di PT. Kalbe Farma Tbk.

LANDASAN TEORI

Working Capital Turnover

Menurut Riyanto (2008) *Working Capital Turnover* adalah rasio aktivitas yang mengukur hubungan antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Sedangkan menurut Munawir (2010) rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis berpendapat bahwa *Working Capital Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan sehingga dapat mengetahui seberapa besar kembalinya modal dari operasional perusahaan yaitu melalui penjualan dan hasilnya akan digunakan kembali untuk kegiatan operasional selanjutnya. Apabila perputaran *Working Capital Turnover* semakin cepat maka semakin cepat perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Rumus perhitungan untuk mencari nilai *Working Capital Turnover* sebagai berikut:

Working Capital Turnover

$$(X_1) \\ = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Structure Assets

$$= \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Syamsudin, 2009)

Dasar Hukum

Ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai sumber hukum untuk menerangkan mengenai *Working Capital Turnover* sebagai berikut:

رَبُّكُمُ الَّذِي يُرْجِي لَكُمُ الْفُلُوكَ فِي الْبَحْرِ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (الاسراء : ٦٦)

Tuhan-mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu. (QS. Al-Israa: 66).

Ayat al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Allah telah menyediakan rezeki dan itu merupakan karunia yang diberikan kepada setiap manusia dan dapat dijadikan modal untuk mereka dalam mendapatkan rezeki tersebut, dalam mengelola modal tersebut hendaklah dilakukan dengan cara yang halal dan terus berusaha dan berikhtiar di jalan Allah swt. Begitupun dengan sebuah perusahaan dengan modal yang dimiliki harus bisa mengelolanya dengan sebaik mungkin dan seefektif mungkin, sehingga mendapatkan keuntungan dari hasil operasionalnya berupa penjualan atau sebagainya. Lebih banyak produk yang terjual maka akan lebih banyak juga perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Structure Assets

Menurut Syamsudin (2009) aktiva merupakan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan Struktur Aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Struktur Aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap, yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase (Riyanto, 2011). Menurut Subramanyan & Wild (2012) aktiva sebagai aset, dan aset merupakan Sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan meng-hasilkan laba.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa struktur aset merupakan harta atau sumber daya yang dimiliki perusahaan dan di-gunakan untuk kegiatan operasional. Perusahaan secara umum memiliki dua jenis aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap dan dari kedua aset tersebut akan membentuk struktur aset. Struktur aset atau aktiva apabila dilihat dari laporan keuangan akan terdapat pada bagian sisi sebelah kiri neraca. Rumus perhitungan untuk mencari nilai *Structure Assets* sebagai berikut:

(Bringham, 2011)

Dasar Hukum

Ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai sumber hukum untuk menerangkan mengenai *Structure Assets* sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء : ٢٩)

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (An-Nisa: 29)

Ayat al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa kita dilarang untuk memakan harta secara batil, kecuali dengan jalan perniagaan dan secara suka sama suka. Kaitan ayat tersebut dengan *structure Assets* adalah bahwa perusahaan memiliki aset berupa aset lancar dan aset tetap, dimana aset atau harta perusahaan dapat dilakukan untuk kegiatan operasional yang nantinya perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Dan dalam menjalankan kegiatan tersebut dalam hal perniagaan harus tetap sesuai tuntutan syariah.

Debt to Equity Ratio

Menurut Harapan (2010) *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio Leverage yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio total hutang dengan modal sendiri, merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini menjelaskan proporsi besarnya sumber-sumber dalam pendanaan jangka panjang terhadap aset perusahaan. Sehingga, Semakin tinggi rasio ini mengakibatkan resiko finansial perusahaan yang semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki resiko finansial tinggi cenderung dihindari oleh calon investor karena nilai *return* sahamnya rendah (Riyanto, 2011). Dari prespektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono & Ashari, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan kewajiban jangka panjang dengan menggunakan ekuitas perusahaan, dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* ini menunjukkan seberapa besar modal sendiri dijadikan jaminan hutang. Sehingga dapat meng-gambarkan hubungan jumlah pinjaman dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Rumus perhitungan untuk mencari nilai *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Debt to Equity Ratio} \\ &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \% \end{aligned}$$

(Irawati, 2006)

Dasar Hukum

Ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai sumber hukum untuk menerangkan mengenai *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْفُرُوا الشَّهَادَةُ وَمَنْ يَكْفُرْ فَإِنَّهُ آتَمَ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (البقرة : ٢٨٣)

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah: 283)

Ayat al-Qur'an di atas menerangkan mengenai utang piutang. Dijelaskan bahwa seseorang yang sedang dalam keadaan kesukaran diperbolehkan melakukan utang piutang dalam kegiatan muamalah, akan tetapi harus ada orang yang menuliskan dan menjadi saksi atas akad utang piutang tersebut, jika tidak ada yang menuliskan hutang tersebut maka sebagai gantinya harus ada yang menjadi barang jaminan untuk diberikan kepada yang berhutang. Dan ayat tersebut menerangkan larangan mengenai riba dalam utang piutang, dimana si pemberi hutang memberikan kelebihan kepada yang berhutang jika dia akan melunasi hutangnya.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2009) *net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. pengertian lain dijelaskan oleh Hanafi (2009) *net profit margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Made Sudana (2008) *net profit margin ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Rasio ini bisa diterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis berpendapat bahwa rasio *net profit margin* adalah rasio yang menggambarkan bagaimana agar perusahaan mendapatkan keuntungan bersih yang tinggi atau keuntungan yang dihasilkan dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Caranya melihat rasio *net profit margin* dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Rumus perhitungan untuk mencari nilai *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Net Profit Margin} \\ & \text{Pendapatan} \\ & = \frac{\text{Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \end{aligned}$$

(Hery, 2015)

Dasar Hukum

Ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai sumber hukum untuk menerangkan mengenai *Net Profit Margin* sebagai berikut:

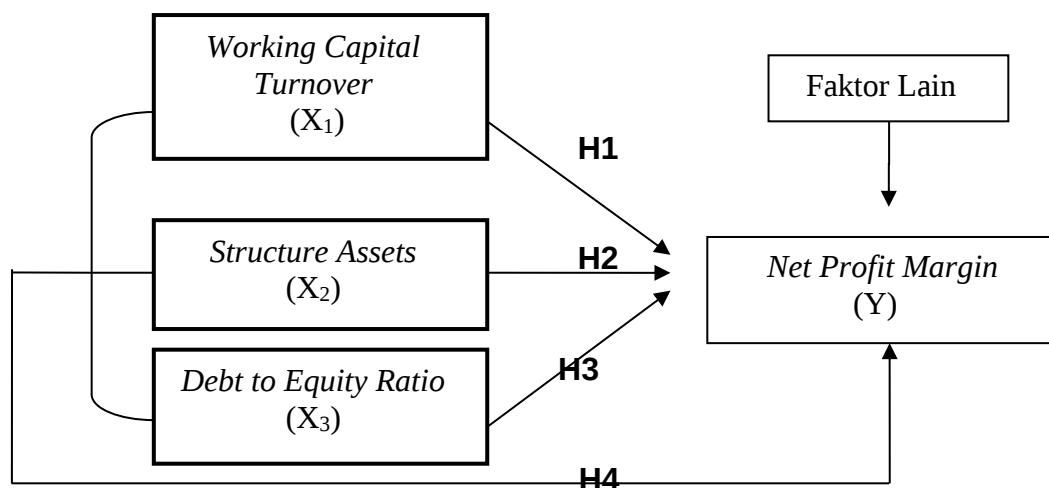
مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ (الشعراء : ٢٠)

Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagian pun di akhirat. (QS. Asy-Syura: 20)

Ayat al-Qur'an di atas menjelaskan apabila kita menginginkan keuntungan di akhirat maka akan dapat tambahan berupa keuntungan dunia juga, akan tetapi jika hanya niat menginginkan keuntungan di dunia saja maka keuntungan di akhirat tidak akan didapat. Oleh karena suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk mendapatkan keuntungan jangan terlena oleh dunia saja, tetapi harus ingat juga bahwa keuntungan itu merupakan karunia dari Allah SWT. sehingga jika telah mendapatkan keuntungan tersebut maka akan tidak lupa terhadap urusan akhirat seperti membayar zakat.

Hubungan *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Perusahaan merupakan salah satu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2001). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, *Debt to Equity Ratio*, variabel dependen adalah *Net Profit Margin*. adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif; Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu *Working Capital Turnover* (X_1), *Structure Assets* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* (Y). sedangkan tempat penelitian dilakukan di perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk berupa data keuangan pertriwulan dari 2015-2019 yang diambil melalui website www.kalbe.co.id; teknis analisis yang digunakan berupa analisis korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Analisis Korelasi

Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin*. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda. Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16*.

Tabel 2. Analisis Korelasi *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Correlations			
		<i>Working Capital Turnover</i>	<i>Net Profit Margin</i>
<i>Working Capital Turnover</i>	Pearson Correlation	1	-.338
	Sig. (2-tailed)		.145
	N	20	20
<i>Net Profit Margin</i>	Pearson Correlation	-.338	1
	Sig. (2-tailed)	.145	
	N	20	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi *Working Capital Turnover* dengan *Net Profit Margin* sebesar -0,338 artinya hubungan antara *Working Capital Turnover* dengan *Net Profit Margin* tergolong kategori ‘lemah’ dan menunjukkan hubungan negatif atau tidak searah. Hubungan yang negatif menunjukkan bahwa jika nilai *Working Capital Turnover* menurun maka *Net Profit Margin* menurun.

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Working Capital Turnover* sebagai variabel independen terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan *software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Tabel 3. Analisis Determinasi *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.065	.41006
a. Predictors: (Constant), <i>Working Capital Turnover</i>				

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 16.0* diperoleh nilai *R Square* pada tabel di atas sebesar 0,114 atau 11,4 % menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*. Ini berarti bahwa 11,4 % perubahan *Net Profit Margin* pada

PT. Kalbe Farma Tbk dapat dijelaskan oleh *Working Capital Turnover* dan sisanya sebesar 88,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analisis Uji t (Parsial)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dan sampel maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Tujuan dari uji t itu sendiri adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 16.0* yaitu seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Analisis Uji t *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.258	.226		54.274	.000
	<i>Working Capital Turnover</i>	-.063	.041	-.338	-1.522	.145
a. Dependent Variable: <i>Net Profit Margin</i>						

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan 0,145. Nilai ini lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,145 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel *Working Capital Turnover* memiliki t_{hitung} sebesar -1,522 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 18 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} ($-1,522 < 2,110$) maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

2. Analisis *Structure Assets* terhadap *Net Profit Margin*

Analisis Korelasi

Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara *Structure Assets* dan *Net Profit Margin*. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut hasil perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*

Tabel 5. Analisis Korelasi *Structure Assets* terhadap *Net Profit Margin*

Correlations			
		Structure Assets	Net Profit Margin
Structure Assets	Pearson Correlation	1	-.751**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Net Profit Margin	Pearson Correlation	-.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi *Structure Assets* dengan *Net Profit Margin* adalah -0,751 artinya hubungan antara *Structure Assets* dengan *Net Profit Margin* tergolong kategori “kuat” dan menunjukkan hubungan yang negatif atau berlawanan arah. Hubungan yang negatif menunjukkan bahwa jika *Structure Assets* meningkat maka *Net Profit Margin* akan menurun.

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Structure Assets* sebagai variabel independen terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan *software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Tabel 6. Analisis Determinasi *Structure Assets* terhadap *Net Profit Margin*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.540	.28751
a. Predictors: (Constant), <i>Structure Assets</i>				

Dari perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,564 atau 56,4 % merupakan koefisien penentu atau determinasi yang mengartikan bahwa *Structure Assets* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* sebesar 56,4 %. Ini berarti bahwa 56,4 % perubahan *Net Profit Margin* di PT. Kalbe Farma Tbk dapat dijelaskan oleh *Structure Assets* dan sisanya sebesar 43,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analisis Uji t (Parsial)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dan sampel maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Tujuan dari uji t itu sendiri adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap

variabel dependen. Berikut hasil perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 16.0* yaitu seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Analisis Uji t *Structure Assets* terhadap *Net Profit Margin*

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.016	.846		18.941
	<i>Structure Assets</i>	-.814	.169	-.751	-4.830
a. Dependent Variable: <i>Net Profit Margin</i>					

Dari perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel tingkat *Structure Assets* memiliki t_{hitung} sebesar -4,830 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 18 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} ($-4,830 > 2,110$) maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial *Structure Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

3. Analisis *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Analisis Korelasi

Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut hasil perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*

Tabel 8. Analisis Korelasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Correlations			
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Pearson Correlation	1	.475*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	20	20
<i>Net Profit Margin</i>	Pearson Correlation	.475*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin* adalah 0,475 artinya hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin* tergolong kategori “sedang” dan menunjukkan hubungan yang positif atau searah. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* meningkat maka *Net Profit Margin* meningkat.

Analisis Determinasi

mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan *software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Tabel 9. Analisis Determinasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.183	.38339
a. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i>				

Dari perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,226 atau 22,6 % merupakan koefisien penentu atau determinasi yang mengartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* sebesar 22,6 %. Ini berarti bahwa 22,6 % perubahan *Net Profit Margin* di PT. Kalbe Farma Tbk dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio* dan sisanya sebesar 77,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analisis Uji t (Parsial)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dan sampel maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Tujuan dari uji t itu sendiri adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 16.0* yaitu seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Analisis Uji t *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.569	.607		.000
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	.059	.026	.475	.034
a. Dependent Variable: <i>Net Profit Margin</i>					

Dari perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,034 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel tingkat *Debt to Equity Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 2,290 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 18 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} ($2,290 > 2,110$) maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

4. Analisis Working Capital Turnover, Structure Assets, dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin

Analisis Berganda

Analisis regresi berganda memiliki tujuan yang sama dengan regresi sederhana, hanya saja pada regresi berganda terdapat lebih dari satu untuk variabel bebas. Adapun tujuannya untuk mengetahui pengaruh variabel *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS For Windows Versi 16.0 menunjukkan hasil perhitungan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 11. Analisis Berganda Working Capital Turnover, Structure Assets, dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.219	1.635		9.919	.000
	Working Capital Turnover	-.026	.031	-.137	-.811	.429
	Structure Assets	-.804	.235	-.741	-3.416	.004
	Debt to Equity Ratio	-.006	.027	-.045	-.208	.838

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan konstanta (α) sebesar 16,219 dan koefisien regresi (b_1) sebesar -0,026 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan pada *Working Capital Turnover* sementara asumsi variabel tetap maka *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan sebesar 0,026. Koefisien regresi (b_2) sebesar -0,804 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan pada *Structure Assets* sementara asumsi variabel tetap maka *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan sebesar 0,804. Koefisien regresi (b_3) sebesar -0,006 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan pada *Debt to Equity Ratio* sementara asumsi variabel sama maka *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan sebesar 0,006

Analisis Korelasi

Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 16.0* yang hasilnya dapat dilihat pada tabeh berikut ini.

Tabel 12. Analisis Korelasi *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.504	.29869
a. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Structure Assets</i>				

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pembiayaan *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,763, artinya hubungan antara *Working Capital Turnover* dan *Structure Assets* terhadap *Net Profit Margin* tergolong kategori “kuat” dan menunjukkan hubungan positif atau searah. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa jika nilai *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* meningkat maka *Net Profit Margin* akan meningkat.

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan software *SPSS For Windows Versi 16.0*.

Tabel 13. Uji Determinasi *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.504	.29869
a. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Structure Assets</i>				

Dari Perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,582 atau 58,2 % merupakan koefisien penentu atau determinasi yang mengartikan bahwa *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* sebesar 58,2 % sisanya sebesar 41,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis Uji F (Simultan)

Uji signifikansi tabel F yang bertujuan mencari makna pengaruh antara *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara bersama. Berikut hasil uji F dengan menggunakan software *SPSS For Windows Versi 16.0*.

Tabel 14. Analisis Uji F *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.989	3	.663	7.431	.002 ^a
	Residual	1.427	16	.089		
	Total	3.416	19			
a. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Structure Assets</i>						
b. Dependent Variable: <i>Net Profit Margin</i>						

Dari hasil perhitungan ber-dasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki F_{hitung} sebesar 7,431 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan 16 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh F_{tabel} ($7,431 > 3,24$) maka dapat dirumuskan bahwa secara simultan *Working Capital Turnover*, *Structure Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

KESIMPULAN

Mengacu pada uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* berikut ini:

1. Berdasarkan penelitian secara parsial, *Working Capital Turnover* terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,522 < 2,110$) dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,145 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan nilai *R-Square* sebesar 11,4 %.
2. Berdasarkan penelitian secara parsial, *Structure Assets* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,830 > 2,110$) dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai *R-Square* 56,4 %.
3. Berdasarkan penelitian secara parsial, *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,290 > 2,110$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,034 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai *R-Square* sebesar 22,6 %.
4. Berdasarkan penelitian secara simultan, *Working Capital Turnover*, *Structure Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang dibuktikan dengan uji F menunjukkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,431 > 3,24$) dan nilai signifikan kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,002 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai *R-Square* sebesar 58,2 % sisanya 41,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. Departemen Agama. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Ayu, Riski & Topowijono, (2017). "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal", *Jurnal Administrasi Bisnis*, (JAB) Vol. 50, No. 4, September 2017.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono & Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanafi, Mamduh. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harapan, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harapan, Sofyan. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Irawati, Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koto, Murviana. (2017). "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Vol.1,No.1,April2017,dalam <http://sciencemakarioz.org/jurnal/index.php/KOHESI/article/view/56/pdf>.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Puspitasari, Talita Ayu. (2019). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Riyanto, Bambang. (2015). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Robert, Ang. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Subraman & Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, Made. (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.